

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan studi kasus terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sensori dua belas benar minum obat untuk mengontrol halusinasi di Ruang Sri Krisna UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali Tahun 2020 dapat disimpulkan:

1. Pengkajian keperawatan pada subyek penelitian satu, dua, tiga, empat dan lima data subyektif pasien mengatakan mendengar suara bisikan dan melihat sesuatu yang sebenarnya tidak ada, adapun data obyektifnya yakni : tampak berbicara sendiri, melamun, menyendiri, dan mondar mandir, curiga, konsentrasi buruk, pandangan ke satu arah.
2. Diagnosa keperawatan pada subyek satu, dua, tiga, empat, dan lima yaitu gangguan persepsi sensori (halusinasi)
3. Intervensi yang direncanakan pada subyek satu, dua, tiga, empat, dan lima sesuai dengan masalah keperawatan yang muncul yaitu pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sensori dua belas benar minum obat dengan tujuan yaitu: setelah diberikan tindakan keperawatan selama 3x45 menit diharapkan subyek dapat memahami manfaat minum obat, kerugian tidak minum obat dan menggunakan obat dengan prinsip 12 benar.
4. Implementasi keperawatan diberikan kepada kelima subyek penelitian yaitu pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sensori dua belas

benar minum obat sebanyak 3x selama 45 menit pada tanggal 10, 12, 14 November 2019

5. Evaluasi yang dilakukan berpedoman pada tujuan asuhan keperawatan. Gangguan persepsi sensori (halusinasi) dapat teratasi dengan pemberian terapi aktivitas kelompok persepsi sensori dua belas benar minum obat dengan subyek penelitian satu, dua, tiga, empat, dan lima dapat menyebutkan manfaat minum obat, kerugian tidak minum obat dan menyebutkan obat menggunakan prinsip dua belas benar, mau menyebutkan nama, mau menjawab salam, mau duduk berdampingan dengan perawat, mau mengungkapkan perasaannya.

## **B. Saran**

Adapun saran – saran dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi tempat penelitian**

Bagi tempat penelitian diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pelayanan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori (halusinasi).

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar serta panduan untuk penelitian selanjutnya khususnya pada bidang jiwa mengenai asuhan keperawatan pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sensori sesi II menghardik pada pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori (halusinasi).